

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Investasi syariah merupakan salah satu instrumen keuangan yang semakin diminati oleh masyarakat, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Konsep ini hadir sebagai solusi bagi investor yang ingin mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip utama dalam investasi syariah adalah keadilan, transparansi, dan menghindari unsur-unsur yang diharamkan dalam Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (perjudian). Hal ini bertujuan agar kegiatan investasi tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai moral Islam.

Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang positif, sejalan dengan meningkatnya minat para investor terhadap investasi yang mengikuti prinsip syariah. Salah satu indikator yang mencerminkan performa perusahaan syariah di Bursa Efek Indonesia adalah *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*. Dimana mencatatkan 70 perusahaan dengan likuiditas tertinggi dan harga saham yang tinggi. Namun, jika melihat dinamika di Bursa Efek Indonesia, perkembangan saham syariah dalam JII70 cenderung fluktuatif.<sup>1</sup> *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* resmi diperkenalkan di pasar modal Indonesia pada tahun 2018. Indeks JII70 sebagai saham syariah yang bergerak di bidang halal sesuai ketentuan hukum syariah seperti di ada bunga

---

<sup>1</sup> Andzar Izzurrahman et al., “Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 3 (June 30, 2022): 644–52, <https://doi.org/10.35313/JAIEF.V2I3.3733>.

atau riba, kegiatan judi, perdagangan permintaan palsu. Ada pula index ISSI, JII, IDX-MES BUMN 17, IDX Sharia Growth, berikut tabel jumlah perusahaan yang terdaftar di index saham syari'ah.

**Tabel 1.1 Perusahaan Yang Terdaftar Di Index Saham Syari'ah 2023**

| <b>INDEX SAHAM</b>                  | <b>PERUSAHAAN</b> |
|-------------------------------------|-------------------|
| Indoneisa Stock Sharia Index (ISSI) | 556               |
| Jakarta Islamic Index (JII70)       | 70                |
| Jakarta Islamic Index (JII)         | 30                |
| IDX-MES BUMN 17                     | 17                |
| IDX Sharia Growth                   | 30                |

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas ISSI terdapat 556 perusahaan yang terdaftar, JII70 perusahaan yang terdaftar 70 perusahaan, JII yaitu 30 perusahaan yang terdaftar, IDX-Mes BUMN 17 terdapat 17 perusahaan yang terdaftar, dan IDX Sharia Growth terdapat 30 perusahaan. Dari index saham ISSI paling banyak perusahaan yang terdaftar dikarenakan ISSI merupakan index saham yang mencerminkan keseluruhan saham syari'ah yang tercatat di BEI. index JII70, JII, IDX-MES BUMN 17, dan IDX Sharia Growth keempat index saham ini adalah index yang paling liquid dan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan-perusahaan yang diseleksi.<sup>2</sup>

Dengan berdasarkan buku yang di tulis I Gede Fery Surya Tapa, Andiena Nindya Putri, Siti Rohima, dan Bayu Pratomo menyatakan jika

---

<sup>2</sup> Nancy Ailien, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)" (IAIN KEDIRI, n.d.).

populasi semakin banyak tingkat kepercayaan semakin tinggi juga, dan juga margin kesalahan juga semakin kecil.<sup>3</sup> maka dari itu penelitian ini meneliti JII70 index yang paling liquid diantara index saham syari'ah yang lain, dan terdaftar 70 perusahaan. .

Untuk menjaga keberlanjutan dan stabilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan industri, keterlibatan investor sebagai penyedia modal sangat penting untuk mendukung mengembangkan bisnis. Data keuangan yang disajikan harus mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan memiliki relevansi agar bermanfaat bagi penerima informasi.<sup>4</sup> Laporan keuangan merupakan gambaran dari hasil pencatatan transaksi keuangan berupa data keuangan dan aktivitas perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan atau stakeholder.<sup>5</sup> Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah laba. Selain untuk mengevaluasi kinerja manajemen, informasi laba juga dapat membantu memperkirakan potensi laba serta menilai risiko investasi dan kredit. Keberadaan informasi laba dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan. Informasi laba juga berguna bagi pihak eksternal atau kreditur sebagai parameter kinerja yang berguna dalam pembuatan keputusan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> I Gede Fery Surya et al., *Buku Ajar Metode Penelitian, Sustainability (Switzerland)* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

<sup>4</sup> Cindy Riski Ananda, "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 5, no. 3 (September 30, 2020): 8–14, <https://doi.org/10.35134/JBEUPIYPTK.V5I3.99>.

<sup>5</sup> Tjandra Tirto et al., "Manajemen Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn," *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)* 15, no. 3 (October 28, 2023): 72–81, <https://doi.org/10.33747/STIESMG.V15I3.655>.

<sup>6</sup> Ika Nirmalasari et al., "Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021)," *Jurnal Manajemen*,

Berikut tabel laba bersih perusahaan dengan laba terbesar yang terdaftar di JII70 pada tahun 2021-2023

**TABEL 1.2 Laba Bersih Tertinggi Perusahaan Yang Terdaftar Di JII70**

**Tahun 2021-2023**

| <b>NAMA PERUSAHAAN</b>             | <b>2021</b> | <b>2022</b> | <b>2023</b> |
|------------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk      | 6,79 T      | 18,88 T     | 7,71 T      |
| PT. Unilever Indonesia Tbk         | 5,76 T      | 5,36 T      | 4,8 T       |
| PT. Telkom Indonesia(PERSERO)      | 24,76 T     | 20,75 T     | 24,56 T     |
| PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk | 6,39 T      | 4,59 T      | 6,99 T      |
| PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk    | 3,02 T      | 4,26 T      | 5,7 T       |

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2021 memperoleh laba bersih 6,79 T mengalami kenaikan pada tahun 2022 18,88 T dan pada 2023 mengalami penurunan hingga 7,71 T. PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 memperoleh 5,76 T mengalami penurunan hingga 2023 hingga 4,8. PT. Telkom Indonesia(PERSERO) 2021 memperoleh laba bersih 24,76 T mengalami penurunan pada tahun 2022 20,75 T Tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan laba bersih 24,56 T. PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 memperoleh 6,39 T pada 2022 menurun hingga 4,59 T akan tetapi pada tahun 2023 naik lagi hingga 6,99 T. PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk pada tahun 2021 memperoleh 3,02 T mengalami kenaikan hingga 4,26 T dan naik lagi 2023 hingga 5,7 T.

Ini menunjukkan bahwa laba bersih setelah pajak atau laba tahun berjalan perusahaan tersebut mengalami fluktuasi naik turun. Tingkat laba yang tinggi akan menambah kepercayaan pihak investor atau kreditur dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Karena pertumbuhan laba perusahaan tidak dapat dipastikan, maka dari itu perlu dilakukan prediksi pertumbuhan laba.

Salah satu bagian penting yang dianalisis oleh investor jangka panjang adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi berisikan informasi dari hasil kinerja manajemen terkait operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi yang didapat dari pengurangan atas beban dan kerugian terhadap pendapatan dan profit selama periode tertentu.<sup>7</sup> Penghasilan mencakup semua jenis pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional utama, seperti penjualan barang atau layanan.<sup>8</sup> Para pengguna laporan keuangan tentu akan memberikan perhatiannya terhadap laporan laba rugi perusahaan, karena informasi laba yang tercantum di dalamnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja manajemen serta kinerja perusahaan. Kerangka kerja konseptual akuntansi menyebutkan bahwa dalam pelaporan keuangan fokus utamanya adalah informasi kinerja perusahaan yang diberikan dari ukuran laba serta komponen-komponennya.<sup>9</sup> Adapun analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

---

<sup>7</sup> Dosen Fakultas Ekonomi, "Analisis Rasio Profitabilitas Laporan Laba Rugi Pada Home Industri Cita Rasa Pagimana Kabupaten Banggai," *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)* 1, no. 2 (December 1, 2017): 33–46, <https://doi.org/10.32529/JIM.V1I2.29>.

<sup>8</sup> Fakultas Ekonomi.

<sup>9</sup> HERY, "Analisis Kinerja Manajemen," *Gramedia Widiasarana Indonesia*, 2015. Hal 60

Bagi investor yang berorientasi jangka panjang, kemampuan perusahaan dalam mencetak laba menjadi aspek krusial yang harus dikaji. Salah satu cara menilai potensi keuntungan tersebut adalah melalui berbagai rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil mengubah aktivitas operasionalnya menjadi pendapatan yang bersih. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin menarik perusahaan di mata investor karena hal itu mengindikasikan peluang penerimaan dividen yang baik. Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas meliputi efektivitas pemanfaatan aset, ketelitian dalam mengendalikan biaya, serta besaran modal yang tersedia. Ketiganya berkontribusi signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan.

*Return on assets* (ROA) menjadi salah satu tolok ukur utama bagi investor karena mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk mencetak laba, sehingga mencerminkan kualitas pengelolaan sumber daya oleh manajemen. Karena kemampuan ini, ROA sering dijadikan bahan pertimbangan awal sebelum melakukan investasi. Selain itu, rasio ROA memudahkan perbandingan antar perusahaan di industri yang sama, memberikan gambaran posisi relatif perusahaan di pasar.<sup>10</sup> ROA juga berperan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis misalnya ekspansi aset ataupun pengefisienan biaya operasional serta menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas dalam jangka panjang. Dengan demikian, ROA adalah indikator penting bagi investor jangka panjang dalam menilai kesehatan finansial dan prospek keuntungan perusahaan.

---

<sup>10</sup> Ega Hilmi A, "Return On Asset (Roa) Analysis Using Regression Model Case Study : Pt Semen Indonesia," *ITS Repository* (2017), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.

Selanjutnya untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan yaitu *return on assets*. *Return on assets* ialah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisiensi dalam perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Menurut Hery yang dikutip dari jurnal Meita Pangesti ROA (*Return on assets*) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba bersih.<sup>11</sup> Semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan yang dihasilkan dari pengelolaan aset perusahaan, menunjukkan kinerja pengelolaan aset yang baik. Sebaliknya, jika ROA menurun, hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aset tersebut relatif rendah. Berikut tabel ROA perusahaan yang terdaftar di JII70

**Tabel 1.3 Data ROA Perusahaan dengan Laba Tertinggi Yang Terdaftar di JII70**

| NAMA PERUSAHAAN                    | 2021   | 2022   | 2023   |
|------------------------------------|--------|--------|--------|
| PT Indo Tambangraya Megah Tbk      | 28,50% | 45,40% | 22,80% |
| PT. Unilever Indonesia Tbk         | 29,10% | 28,70% | 27,50% |
| PT. Telkom Indonesia(PERSERO)      | 12,20% | 10,10% | 11,20% |
| PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 7,10%  | 4,90%  | 7,20%  |
| PT. Bank Syariah Indonesia Tbk     | 1,61%  | 1,98%  | 2,35%  |

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2021 memperoleh laba bersih 28,50% mengalami kenaikan pada tahun 2022

<sup>11</sup> Meita Pangetika, Ine Mayasari, and Adang Kurniawan, "Pengaruh DAR Dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2020," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (November 30, 2021): 197–207, <https://doi.org/10.35313/IJEM.V2I1.3137>.

45,40% dan pada 2023 mengalami penurunan hingga 22,80%. PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2021 memperoleh 29,10% mengalami penurunan hingga 2023 hingga 27,50%. PT. Telkom Indonesia(PERSERO) 2021 memperoleh laba bersih 12,20% mengalami penurunan pada tahun 2022 10,10% Tetapi pada tahun 2023 mengalami kenaikan laba bersih 11,20%. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 memperoleh 7,10% pada 2022 menurun hingga 4,90% T akan tetapi pada tahun 2023 naik lagi hingga 7,20%. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2021 memperoleh 1,61% mengalami kenaikan hingga 1,98% dan naik lagi 2023 hingga 2,35%. Dilihat dari laba bersih diatas pada kelima perusahaan apabila ROA naik laba bersih pun juga ikut naik, dan sebaliknya jika ROA turun laba pun juga turun. Dengan ini rasio ROA efektif untuk mengukur perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.

Sebagai investor jangka panjang, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebelum menanamkan modal sangatlah krusial. Rasio leverage berfungsi sebagai alat ukur untuk melihat seberapa besar porsi utang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. Bagi investor, rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang stabilitas keuangan serta tingkat risikonya. Pada dasarnya, leverage menunjukkan besaran utang relatif terhadap modal sendiri atau aset yang dimiliki. Dengan kata lain, ini mengungkap proporsi pendanaan yang bersumber dari utang.

Semakin tinggi nilai leverage, semakin besar pula risiko investasi yang harus dihadapi sebaliknya, leverage rendah menandakan risiko yang lebih kecil.<sup>12</sup>

*Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar porsi pembiayaan aset perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dari ekuitas pemegang saham.<sup>13</sup> Berbeda dengan rasio lain, DAR secara langsung menampilkan proporsi aset yang ditopang oleh kewajiban kepada kreditor. Nilai DAR yang tinggi menandakan total utang perusahaan mendekati atau bahkan melampaui total asetnya, sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi investor apalagi jika aset besar itu sebenarnya diperoleh dari pinjaman yang meningkatkan risiko gagal bayar. Di samping itu, DAR sangat mudah dihitung dan dipahami oleh semua pemangku kepentingan, mulai dari manajemen hingga investor dan kreditor.<sup>14</sup> Berikut tabel DAR dan DER yang terdaftar di perusahaan JII70.

**Tabel 1.4 Data DAR,DER, dan ROA Perusahaan Yang Terdaftar di JII70**

| PERUSAHAAN                     | DAR  |      |      | DER  |      |      | ROA    |        |        |
|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|--------|--------|--------|
|                                | 2021 | 2022 | 2023 | 2021 | 2022 | 2023 | 2021   | 2022   | 2023   |
| PT. Indo Tambangraya Megah Tbk | 359% | 383% | 548% | 3%   | 13%  | 27%  | 28,50% | 45,40% | 22,80% |
| PT. Unilever Indonesia Tbk     | 77%  | 78%  | 80%  | 341% | 358% | 392% | 29,10% | 28,70% | 27,50% |
| PT. Telkom Indonesia(PERSERO)  | 48%  | 46%  | 46%  | 107% | 84%  | 83%  | 12,20% | 10,10% | 11,20% |

<sup>12</sup> Fiana Ayu Khasana and Triyonowati, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property and Real Estate Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 1 (2019): 1–19.

<sup>13</sup> Gischanovelia Makiwan, "Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman," *Bisnis, Manajemen Dan Informatika* 15, no. 2 (2018): 147–72, file:///C:/Users/Hp/Downloads/614-123-PB (1).pdf.

<sup>14</sup> Arafik Pakaya, Ilyas Lamuda, and Zubaidah Rahman, "Analisis Rasio Leverage Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2023): 52–59.

|                                    |     |     |     |      |      |      |       |       |       |
|------------------------------------|-----|-----|-----|------|------|------|-------|-------|-------|
| PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk | 53% | 50% | 48% | 115% | 101% | 92%  | 7,10% | 4,90% | 7,20% |
| PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk    | 23% | 24% | 25% | 247% | 220% | 225% | 1,61% | 1,98% | 2,35% |

Sumber : idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas PT. Indo Tambangraya Megah Tbk nilai DAR 359% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 383% dan pada tahun 2023 naik hingga 548% sedangkan nilai DER 3% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 13% dan pada tahun 2023 naik hingga 27%. PT. Unilever Indonesia Tbk nilai DAR 70% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 78% dan pada tahun 2023 naik hingga 80% sedangkan nilai DER 341% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 358% dan pada tahun 2023 naik hingga 392%. PT. Telkom Indonesia(PERSERO) nilai DAR 48% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 46% dan pada tahun 2023 46% sedangkan nilai DER 107% pada tahun 2021, pada tahun 2022 menurun 84% dan pada tahun 2023 naik turun 83%. PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk nilai DAR 53% pada tahun 2021, pada tahun 2022 menurun 50% dan pada tahun 2023 48% sedangkan nilai DER 115% pada tahun 2021, pada tahun 2022 menurun 101% dan pada tahun 2023 naik turun 92%. PT. Bank Syari'ah Indonesia Tbk nilai DAR 23% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 24% dan pada tahun 2023 naik hingga 25% sedangkan nilai DER 247% pada tahun 2021, pada tahun 2022 mengalami kenaikan 220% dan pada tahun 2023 naik hingga 225%.

Dari data ini dapat dilihat dari keempat perusahaan ini DER lebih tinggi dari pada DAR. Dan apabila apabila dibandingkan dengan rasio ROA ini mengidentifikasi perusahaan memiliki utang 2/3/4 kali lipat dari aset yang

dimiliki perusahaan. Beda dengan DAR meskipun nilai utang lebih besar dari pada ROA tetapi tidak lebih besar dari pada DER. Dan akan lebih efektif dengan bagaimana pendanaan aset berkolaborasi dengan kemampuan menghasilkan laba dari aset tersebut.

Berdasarkan tabel 1,3 dan 1,4 sesuai dengan penelitian dari Meita Pangestika, Ine Mayasari, dan Adang Kurniawan “Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020” menunjukkan DAR berpengaruh negatif terhadap ROA yaitu jika nilai DAR semakin tinggi nilai ROA akan menurun.<sup>15</sup> Pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk dari data pada tahun 2021 - 2023 jika DAR naik maka ROA turun. yang DAR pada tahun 2021 yaitu 77% naik pada tahun 2022 yaitu 78% dan naik lagi pada tahun 2023 80%, sedangkan ROA pada tahun 2021 yaitu 29,10% turun pada tahun 2022 28,70% dan turun lagi pada tahun 2023 yaitu 27,50%. Di dukung dari penelitian terdahulu oleh Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri “Pengaruh TATO, FATO, DAR, dan DER Terhadap ROA pada Indeks IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan secara parsial DAR berpengaruh negatif Terhadap ROA.<sup>16</sup>

Sebaliknya dari penelitian oleh Endang Puji Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017” menunjukkan secara parsial DAR

---

<sup>15</sup> Pangestika, Mayasari, and Kurniawan, “Pengaruh DAR Dan TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2020.”

<sup>16</sup> Rian Sofiani, Dedi Hariyanto, and Heni Safitri, “Pengaruh TATO, FATO, DAR, Dan DER Terhadap ROA Pada Indeks IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Produktivitas* 5 (2019): 69–73, <https://www.academia.edu/download/111946696/1890-5919-1-PB.pdf>.

berpengaruh positif terhadap ROA.<sup>17</sup> Pada perusahaan Bank Syariah Indonesia Tbk dari data pada tahun 2021 - 2023 jika DAR naik maka ROA naik. yang DAR pada tahun 2021 yaitu 23% naik pada tahun 2022 yaitu 24% dan naik lagi pada tahun 2023 25%, sedangkan ROA pada tahun 2021 yaitu 1,61% turun pada tahun 2022 1,98% dan turun lagi pada tahun 2023 yaitu 2,35%. Di lanjutkan diteliti oleh Endang Puspitasari “Pengaruh Current Rati (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019” dengan hasil DAR berpengaruh positif terhadap ROA secara parsial. Maka jika nilai DAR tinggi juga akan mempengaruhi nilai ROA juga akan tinggi.<sup>18</sup>

Maka dari itu studi penelitian ini dibuat untuk memastikan apakah rasio DAR berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar JII70 yang tercatat 70 saham yang likuiditas tertinggi dan saham yang tinggi. Dengan adanya ketentuan – ketentuan hukum dan prinsip syari’ah yang memiliki batasan tertentu dalam penggunaan utang berbasis bunga analisis DAR menjadi menarik dikarenakan indeks ini cenderung memiliki kebijakan yang lebih konservatif dibandingkan perusahaan konvensional. Sebagai perusahaan syari’ah penggunaan DAR memberikan gambaran tingkat resiko keuangan perusahaan, semakin tinggi

---

<sup>17</sup> Endang Fuji Astutik and Ammelia Novita Anggraeny, “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017,” *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 1 (September 1, 2019): 97–111, <https://doi.org/10.32493/SKT.V3I1.3265>.

<sup>18</sup> Endang Puspitasari And Jurusan Manajemen Keuangan, “Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019,” *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 2, no. 1 (June 26, 2021), <https://doi.org/10.32585/JBFE.V2I2.2232>.

DAR semakin besar risiko yang dihadapi demi memenuhi kewajiban. Berdampak pula pada ROA dikarenakan semakin besar pula porsi utang. Namun dikondisi tertentu penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan ROA jika dana pinjaman untuk investasi produktif menghasilkan lebih besar dari pada porsi utang.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang **“PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70* (JII70) PERIODE 2021-2023”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index 70* periode 2021 - 2023?
2. Bagaimana *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2021 - 2023?
3. Bagaimana pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index 70* periode 2021 - 2023?

#### **C. Tujuan**

1. Untuk menganalisis *debt to assets ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index 70* periode 2021 - 2023.
2. Untuk menganalisis *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* periode 2021 - 2023.

3. Untuk menganalisis pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assets* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* periode 2021 - 2023.

#### **D. Manfaat**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta referensi penulis terkait permasalahan yang diteliti.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan, Diharapkan informasi ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait pengendalian *Debt to Asset Ratio* (DAR) serta mendukung proses penyusunan strategi pengelolaan keuangan yang efektif.
- b. Bagi investor, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor serta menjadi pertimbangan dalam memahami kondisi perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang tepat.

- c. Bagi peneliti lain, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga, memperluas wawasan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* (ROA) bagi penelitian di masa mendatang.

## E. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang diteliti Nancy Ailien dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022)”.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan sementara variabel terikat yang dianalisis adalah *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.<sup>19</sup> Penelitian ini juga mengembangkan persamaan yang memiliki variabel yang sama, yaitu *Y*, namun dengan perbedaan bahwa penelitian ini tidak menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), tetapi menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas. Selain itu, objek penelitian yang dilakukan pada studi ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama periode 2021 hingga 2023, memberikan wawasan yang lebih

---

<sup>19</sup> Ailien, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022).”

luas mengenai pengaruh rasio utang terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam konteks yang lebih representatif.

2. Skripsi yang diteliti Ulfi Agustiyani dengan judul “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019.”

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Asset Ratio*.<sup>20</sup> Artinya, semakin tinggi rasio utang terhadap aset pada perusahaan, maka *Return On Asset* cenderung menurun. Persamaan penelitian ini memiliki struktur variabel yang sama, yaitu X dan Y, namun perbedaan signifikan terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri, sementara penelitian yang akan dilakukan berikutnya akan berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) pada periode 2021 hingga 2023. Penelitian selanjutnya bertujuan untuk melihat apakah temuan yang sama dapat diterapkan pada perusahaan-perusahaan yang lebih luas dan terdaftar dalam indeks yang mengukur performa perusahaan syariah di Indonesia, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara rasio utang dan kinerja keuangan perusahaan.

3. Jurnal yang diteliti , Alwi Nurrabithatu Auliya dengan judul “Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Pt. Temas Tbk”.

---

<sup>20</sup> Ulfa Agustiyani, “Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019,” 2021.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR)), sementara variabel terikat yang dianalisis adalah *Net Profit Margin*(NPM). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan pada PT. Temas Tbk selama.<sup>21</sup> Penelitian ini juga mengembangkan persamaan yang memiliki variabel yang sama, yaitu X namun dengan perbedaan bahwa penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu *Net Profit Margin*, objek penelitian yang dilakukan pada studi ini difokuskan pada perusahaan PT. Temas Tbk , memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pengaruh rasio utang terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Jurnal yang diteliti Irma M Nawanwulan, Nurjaya, dan Rahmat Taufiq Dwi Jatmika dengan judul “*Effect Of Debt To Asset Ratio On Return On Asset In Pt. Sinar Mas Insurance, Tbk For The Period Of 2011-2020*”

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR), serta variabel terikat *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Debt to Asset Ratio*, yang berarti bahwa menurun *Return On Asset* cenderung diikuti dengan peningkatan *Debt to Asset Ratio* pada perusahaan yang diteliti.<sup>22</sup> Persamaan penelitian ini menggunakan variabel X dan Y yang sama, yaitu rasio-rasio

---

<sup>21</sup> Nurrabithatu Auliya Alwi, “Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Temas Tbk,” *Journal of Social Research* 1, no. 9 (September 5, 2022), <https://doi.org/10.55324/JOSR.V1I9.223>.

<sup>22</sup> Irma M Nawanwulan and Rahmat Taufiq Dwi Jatmika, “Effect of Debt To Asset Ratio on Return on Asset in Pt. Sinar Mas Insurance, Tbk for the Period of 2011-2020,” *Jurnal Administrasi Bisnis* 1, no. 2021 (2021), <https://jurnal.unsur.ac.id/jubis>.

keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Namun, perbedaan yang jelas terletak objek penelitian pada PT. Sinar Mas Insurance Tbk. Selain itu, objek penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama periode 2021 hingga 2023, dengan tujuan untuk mengeksplorasi apakah hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan tetap konsisten dalam konteks perusahaan syariah yang terdaftar di indeks tersebut.

5. Jurnal yang diteliti Jaka Maulana, Gebi Gianita Mega Triana dengan judul “Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Persistensi Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Tahun 2016-2019”.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR) variabel terikat persistensi laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba, yang berarti bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap persistensi laba, semakin rendah.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini memiliki variabel  $X$  yang sama, yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR), Perbedaan utama dalam penelitian ini terletak pada pemilihan variabel, di mana tidak hanya *Debt to Asset Ratio* (DAR), tetapi juga menggunakan persistensi laba yang ditambahkan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengaruh struktur modal dan terhadap pertumbuhan laba. Objek penelitian ini akan difokuskan

---

<sup>23</sup> Jaka Maulana and Gebi Gianita Mega Triana, “Pengaruh”Debt To Asset Ratio Terhadap Persistensi Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”Tahun 2016-2019,” *Land Journal* 2, no. 2 (September 27, 2021): 80–94, <https://doi.org/10.47491/LANDJOURNAL.V2I2.1348>.

pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) pada periode 2021 hingga 2023, dengan tujuan untuk memahami apakah hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan tetap konsisten di kalangan perusahaan-perusahaan syariah yang terdaftar di indeks tersebut.

## F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan data dan analisis yang sistematis.<sup>24</sup> Hipotesis ini disusun berdasarkan teori, pengalaman, atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan berfungsi sebagai pedoman atau arah dalam proses penelitian. Dengan adanya hipotesis, peneliti memiliki asumsi awal yang dapat diuji secara empiris untuk menentukan apakah hubungan antar variabel yang diduga benar-benar terjadi di lapangan atau tidak. Setelah dilakukan pengujian menggunakan metode ilmiah, hipotesis ini dapat diterima, ditolak, atau direvisi sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

Sesuai latar belakang yang sudah dipaparkan berikut hipotesis di dalam penelitian ini yaitu:

1.  $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel *Return on Asset* pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021 - 2023.

---

<sup>24</sup> Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

2.  $H_1$  = Ada pengaruh antara variabel *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel *Return on Asset* pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021 - 2023.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan dasar pemikiran yang dijadikan landasan dalam berpikir dan bertindak selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, diasumsikan bahwa peningkatan *Debt to Asset Ratio* akan memberikan pengaruh negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini disebabkan karena *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas, di mana tingginya tingkat solvabilitas cenderung menyebabkan penurunan tingkat profitabilitas (ROA).